**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian.**

Penelitian dilakukan untuk membuktikan adanya kenyataan yang empirik dengan teori - teori yang sudah dikemukakan. Jenis penelitian dibagi menjadi penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif dan penelitian deskriptif. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini lebih menekankan pada aspek pengukuran dengan cara objektif terhadap fenomena sosial yang dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator secara perhitungan matematik. Hal ini dikarenakan penelitian akan menghitung secara matematik rasio kinerja keuangan dari angka laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang diteliti.

1. **Variabel Penelitian Dan Pengukurannya.**
2. **Jenis Variabel.**

Variabel yang digunakan dalam penelitian dibagi dalam 2 jenis, yaitu :

1. Variabel dependen (variabel terikat), yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).
2. Variabel independen (variabel bebas), antara lain : *Cash Conversion Cycle* (X1), Dewan Komisaris (X2), Komite Audit (X3), Kepemilikan Institusional (X4) dan Pengungkapan *Sustainability Report* (X5).
3. **Pengukuran Variabel.**

Pengukuran variabel dilakukan dengan dokumentasi data laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan terdaftar BEI dan tergabung dalam JII periode Desember 2016 – Mei 2021 secara berturut – turut.

* 1. **Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).**

Variabel kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Return on Asset* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui laba bersih yang diperoleh sebuah perusahaan dari aktivitas pemakaian aktiva.

Rumus perhitungan :

***Return on Asset* (ROA) = Profit Setelah Pajak Penghasilan**

**Total Aset**

* 1. ***Cash-Conversion-Cycle* disingkat CCC (X1).**

Siklus konversi kas atau *cash conversion cycle* dihitung dengan cara:

**C.C.C = D.I.O + D.S.O – D.P.O**

* + 1. **DIO** (*Days Inventory Outsanding*), dihitung dengan cara membagi rata – rata persediaan barang dagang dengan *Cost Of Good Sold* atau Harga Pokok Penjualan/hari, sedangkan rata – rata persediaan = (persediaan barang dagang awal + persediaan barang dagang akhir) : 2.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DIO = | Rata – rata Persediaan Barang Dagang | x 365 |
| **HPP** |

* + 1. **DSO** (*Days Sales Outsanding*), dihitung dengan cara membagi rata – rata piutang dagang dengan penjualan kredit/hari. Sedangkan rata – rata piutang dagang = (piutang dagang awal + piutang dagang akhir) : 2.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DSO = | Rata – rata Piutang Dagang | x 365 |
| **Penjualan Kredit** |

* + 1. **DPO** (*Days Payable Outsanding*), dihitung dengan cara membagi rata – rata hutang dagang dengan *Cost Of Good Sold* atau Harga Pokok Penjualan/hari. Sedangkan rata – rata hutang dagang = (hutang dagang awal + hutang dagang akhir) : 2.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DPO = | Rata – rata Hutang Dagang | x 365 |
| **HPP** |

* 1. **Dewan Komisaris (X2).**

Pengukuran dewan komisaris dilakukan dengan cara menghitung jumlah anggota dewan komisaris perusahaan. (Eksandi, *Jurnal Akuntansi*, 1, Januari, 2018: 1–10)

**Rumus = ∑ Dewan Komisaris**

* 1. **Komite Audit (X3).**

Pengukuran komite audit dilakukan dengan cara menghitung jumlah anggota komite audit perusahaan. (Eksandi, *Jurnal Akuntansi*, 1, Januari, 2018: 1–10)

**Rumus = ∑ Komite Audit**

* 1. **Kepemilikan Institusional (X4).**

Kepemilikan institusional diukur dengan merasio atau memperbandingkan antara jumlah lembar saham yang dimiliki oleh institusi dengan jumlah lembar saham yang beredar.

**Rumus = ∑ Saham yang dimiliki institusi**

**∑ Saham yang beredar**

* 1. **Pengungkapan *Sustainability Report* (X5).**

Pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdapat dalam *sustainability report* dilakukan dengan skor penerapan CSR, yaitu menggunakan indikator variabel yang mengacu pada *triple bottom line* berupa : dimensi ekonomi (*profit/economics*), lingkungan (*planet/enviromental*), hak asasi manusia dan masyarakat (*people/social*), berdasarkan pengukuran *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards. Cara perhitungan pengungkapan adalah dengan *dichotomous* yaitu memberi skor “1” untuk setiap item yang diungkapkan dan skor “0” untuk item yang tidak diungkapkan. Rumus perhitungan skor pengungkapan SR :

**n**

**SRDI =**

**k**

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index* Perusahaan

n = jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k = jumlah item yang diharapkan

1. **Populasi Data dan Sampel**

Populasi penelitian adalah perusahaan terdaftar BEI (Bursa Efek Indonesia) dan tergabung dalam Index JII (Jakarta *Islamic Index*) selama periode Desember 2016 – Mei 2021 secara berturut – turut. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria penentuan sampel, antara lain :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan tergabung-dalam Index JII (Jakarta *Islamic Index*) selama periode Desember 2016 – Mei 2021 secara berturut – turut.
2. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* dan *sustainability report* selama tahun 2016 – 2020.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

Mahmud (2011 : 159) menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Sugiono (2012 : 91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut :

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. **Instrumen Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini termasuk jenis sumber data sekunder. Data sekunder adalah jenis data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain (pihak ketiga). Data dalam penelitian ini yaitu data yang dipublikasikan oleh pihak yang diteliti. Instrumen penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*) tahun 2016 - 2020 yang diunduh dari ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability report*) tahun 2016 – 2020 yang diunduh dari masing – masing website perusahaan sampel. Responden yaitu sebanyak 50 perusahaan terdaftar BEI dan tergabung dalam Index JII periode Desember 2016 – Mei 2021, kemudian yang sesuai kriteria yaitu sebanyak 6 perusahaan selama 5 tahun waktu pengamatan.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Uji Statistik Deskriptif.**

Dalam penelitian ini dilakukan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data mengenai distribusi dan perilaku data sampel (Ghozali, 2016 : 19). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan, sedangkan variabel independen terdiri atas : *cash conversion cycle*, *corporate governance* (diproksikan dengan dewan komisaris dan komite audit, kepemilikan institusional) dan pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan terdaftar BEI yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index* periode Desember 2016 sampai dengan Mei 2021.

1. **Uji Asumsi Klasik.**
2. **Uji Normalitas.**

Menurut Ghozali (2016 : 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 atau 5%.

1. **Uji Heteroskedastisitas.**

Menurut Ghozali (2016 : 134) uji ini dilakukuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Apabila koefisien signifikan (nilai profitabilitas) dari masing - masing variabel independen lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka dapat dikatakan variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

1. **Uji Autokorelasi.**

Menurut Ghozali (2016 : 107) uji ini dilakukuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji *Durbin-Watson* (DW Test). Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* sebagai berikut :

1. DU < DW < 4-DU maka H0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. DW < DL atau DW > 4-DL maka H0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. DL < DW < DU atau 4-DU < DW < 4-DL, artinya tidak ada kepastian.
4. **Uji Multikolinieritas.**

Menurut Ghozali (2016 : 103) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10, berarti tidak terjadi multikolinieritas.

1. **Uji Regresi Linier Berganda.**

Analisis regresi linier berganda menurut Ghozali (2016 : 93) adalah berupa nilai suatu koefisien pada masing - masing variabel independen. Koefisien berdasarkan suatu persamaan yang memprediksi nilai variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Teknik analisis menggunakan program aplikasi IBM SPSS 26. Rumus menururt Ghozali (2016 : 94) dari model regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

**Y = α + β1CCC + β2DK + β3KA + β4KI + β5SR + e**

Keterangan :

α : Konstanta

β1β2β3β4β5 : Koefisien Regresi

CCC : *Cash Conversion Cycle*

DK : Dewan Komisaris

KA : Komite Audit

KI : Kepemilikan Institusional

SR : Pengungkapan *Sustainability Report*

e : error

1. **Uji Hipotesis.**
   * + 1. **Uji Kelayakan Model (Uji F).**

Menurut Ghozali (2016 : 171), uji ini disebut uji pengaruh simultan yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama - sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila hasil dari uji F memiliki nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

* + - 1. **Uji Hipotesis (Uji t).**

Menurut Ghozali (2016 : 171), uji ini disebut uji parsial yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila hasil uji t dengan nilai signifikan < 0,05, memiliki arti bahwa variabel secara individual atau parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

1. **Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R2).**

Menurut Ghozali (2016 : 95), koefisisen determinasi (*Adjusted* R2) yaitu uji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Mengukur koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilainya semakin mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua infomasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.